



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 08 Agustus 2026

Halaman: 3



Pasar Terban Jogja.

MASUKAN DPRD JOGJA

Revitalisasi Pasar Belum Dongkrak Omzet Pedagang

JOGJA—DPRD Kota Jogja meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja tidak berhenti pada revitalisasi fisik Pasar Sentul dan Pasar Terban. Pengelolaan kedua pasar dinilai perlu segera dibenahi karena aktivitas perdagangan masih lesu, ditandai turunya omzet pedagang dan masih banyaknya lapak kosong.

Wakil Ketua DPRD Kota Jogja dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Triyono Hari Kuncoro, mengatakan pembangunan pasar yang lebih modern belum otomatis mengembalikan keramaian. Menurutnya, diperlukan strategi agar pengunjung kembali datang dan aktivitas jual beli meningkat.

Pernyataan itu disampaikan Kuncoro sesuai kunjungan Pasar Sentul dan Pasar Terban, Jumat (7/8).

Dari hasil tinjauan tersebut, ia menemukan pembeli masih ragu-ragu naik ke lantai atas, sementara area kuliner atau piasera juga kurang terlihat dari jalan.

Selain itu, beberapa pedagang di luar area pasar dinilai turut memengaruhi omzet pedagang yang berjualan di dalam pasar. "Fisik bangunan yang megah dan premium harus diikuti dengan modernisasi pengelolaan. Kami tidak bisa sekadar memindahkan pedagang ke gedung bertingkat lalu berharap pembeli otomatis datang. Harus ada intervensi strategis dari Pemkot (Jogja) agar pasar ini bisa kembali ramai," katanya.

Kuncoro mengusulkan Pemerintah Kota Jogja melalui Dinas Perdagangan melakukan penertiban rutin terhadap pedagang yang berjualan di luar zonasi resmi. Menurutnya, langkah

tersebut diperlukan agar tidak terjadi persaingan yang merugikan pedagang di dalam pasar.

Ia juga mendorong peningkatan visibilitas pasar melalui penambahapan petunjuk atau *signage* yang mudah terlihat dari jalan. Selain itu, akses menuju lantai atas perlu diposisikan berfungsi dengan baik dan mudah digunakan pengunjung.

Area piasera di Pasar Sentul dari Pasar Terban, menurutnya, juga perlu dihidupkan melalui kegiatan rutin seperti bazar, kegiatan komunitas, maupun acara kuliner untuk menarik lebih banyak pengunjung.

Kuncoro turut mengusulkan penempatan *pick-up point* di lantai dasar guna memudahkan pengambilan pesanan, termasuk bagi pengguna jasa ojek online. "Ruang-ruang yang masih kosong juga perlu dievaluasi. Bisa dibuka untuk tenant kreatif sehingga muncul daya tarik baru dan menciptakan arus pengunjung ke pasar," ujarnya.

Selain itu, evaluasi zonasi dan skema terbitur dinilai perlu dilakukan agar pengelolaan pasar dapat disesuaikan dengan kondisi masing-masing pedagang.

Kuncoro menegaskan DPRD Kota Jogja siap mendukung langkah Pemkot melalui fungsi pengawasan maupun kebijakan anggaran.

Menurutnya, revitalisasi pasar harus memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang.

"Revitalisasi pasar tradisional jangan hanya memindahkan tata kota, tetapi harus benar-benar membuat pedagang lebih sejahtera," kata dia. (Ghobur Yudiantono)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005